

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey*. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Menurut Silaen (2018: 87) “Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut univesum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati”. Dari kedua pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa belum magang yaitu kelas X dan XI SMK Negeri 4 Pontianak dengan 1309 siswa dan SMK Negeri 9 Pontianak dengan 279 siswa. Data siswa belum magang secara terperinci terlampir dibagian lampiran oleh peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa SMK N 4 dan 9 Pontianak**

NO	Sekolah	Jumlah
1	SMK Negeri 4 Pontianak	1309 Siswa
2	SMK Negeri 9 Pontianak	279 Siswa

*Sumber: Kepala TU, SMK Negeri 4 dan 9 Pontianak, 2022*

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono (2015: 67) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan pengambilan teknik *simple random sampling* dan rumus Isaac dan Michael. Menurut Sugiyono (2017:82) teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen atau sesuai dengan karakteristik populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk

menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.

Jadi berdasarkan jumlah populasi yang telah disajikan oleh peneliti pada **Tabel 3.1** menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu siswa belum magang kelas X dan XI SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan *teknik simple random sampling* dan rumus Isaac dan Michael tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan rumus Isaac dan Michael tingkat kesalahan 5% di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**

**Sampel SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak**

No	Sekolah	Populasi	Sampel ( <i>Sampling Error 5%</i> )
1	SMK Negeri 4 Pontianak	1309	279
2	SMK Negeri 9 Pontianak	279	152
<b>Jumlah</b>		<b>1588</b>	<b>431</b>

### C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

#### 1. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data yang valid yang sesuai dengan kondisi objek yang peneliti teliti. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode. Menurut Hadari Nawawi dalam Inin Tri Yuliani (2020: 48) ada enam teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian yaitu:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik Komunikasi langsung

- 4) Teknik Komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik pengukuran
- 6) Teknik studi dokumenter

Keenam teknik pengumpul data tersebut peneliti menggunakan dua teknik penelitian sebagai cara untuk mengumpulkan data yaitu Teknik Komunikasi Tidak Langsung dan Teknik Studi Dokumenter.

Teknik Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan. Adapun teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *kuesioner* (angket) kepada siswa yang belum magang di SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak.

Teknik Studi Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Adapun teknik studi dokumenter dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpul data siswa dengan meminta ijin ke TU SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Untuk memudahkan pengumpulan data maka diperlukan alat pengumpul data, dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan oleh penulis adalah berupa angket (*kuesioner*) dan dokumen.

### **1) Angket (Kuesioner)**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. (Riduwan 2010: 71)

Pada penelitian ini, bentuk pernyataan angket menggunakan angket tertutup. Menurut Riduwan (2012:72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (√). Responden akan diberikan angket menggunakan media online seperti google form. Angket yang diberikan, memiliki jawaban yang menggunakan skala pengukuran yang mempunyai susunan dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor keperluan analisis kuantitatif.

## 2) Dokumen

Dokumen adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Tujuan pengumpulan data dalam bentuk dokumen ini agar data yang diperlukan oleh peneliti valid untuk penunjang skripsi. Dokumen diberikan berupa *hardfile* dan *softfile* oleh kepala TU SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak ke peneliti. Dokumen dalam bentuk *hard file* terlampir dibagian lampiran oleh peneliti.

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai Angket Positif (+)</b>	<b>Bobot Nilai Angket Negatif (-)</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

*Sumber: Sugiyono (2015: 164)*

**Tabel 3.4**  
**Kisi Kisi Instrumen *Self Esteem***

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
			+	-	
1	<i>SELF ESTEEM</i>	Perasaan aman	1	2	2
		Perasaan menghormati diri.	3,4,5		3
		Perasaan diterima	7	6	2
		Perasaan mampu	8,10,11	9	4
		Perasaan berharga	13,14	12	3
<b>Jumlah Pernyataan</b>					14

*Sumber: Reasoner (2010: 3)*

**Tabel 3.5**  
**Kisi Kisi Instrumen *Self Efficacy***

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
			+	-	
1	<i>SELF EFFICACY</i>	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1,3	2	3
		Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	5,6	4	3
		Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun	7,8	9	3
		Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	10,11,12		3

		Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di beberapa situasi	14,15	13	3
<b>Jumlah Pernyataan</b>					15

*Sumber: Menurut Brown dkk. (Manara 2008: 36)*

**Tabel 3.6**  
**Kisi Kisi Instrumen Kesiapan Kerja**

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
			+	-	
1	<b>KESIAPAN KERJA</b>	Sikap kritis	2	1	2
		Memiliki pertimbangan logis dan objektif	3,4		2
		Pengendalian emosional	6	5	2
		Mempunyai ambisi untuk maju	7	8	2
		Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	9,10		2
		Mengikuti perkembangan bidang keahlian	11	12	2
		Bertanggung Jawab	13,14		2
		Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	15	16	2
<b>Jumlah Pernyataan</b>					16

*Sumber : Jurnal Kurniawan, Saleh, dan Neoloka (2013)*

## D. Uji Keabsahan Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yaitu validitas konstruk, validitas isi dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

#### a. Validitas Konstruk

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Para ahli akan memberikan pendapat bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin harus dirombak total. Penelitian ini, validitas konstruk dilakukan oleh dua validator dosen Pendidikan Teknologi Informasi. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2015:352). Penelitian ini meminta bantuan pengujian validitas yaitu kepada 2 dosen.

**Tabel 3.7**

**Data Hasil Validasi Instrumen Penelitian**

No	Validator	Aspek Instrumen	Keterangan
1.	Vindo Feladi S.T., M.Pd	<i>Self Esteem, Self Efficacy</i> , dan Kesiapan Kerja	Valid
2.	Ferry Marlianto S.Kom., M.Pd	<i>Self Esteem, Self Efficacy</i> , dan Kesiapan Kerja	Valid



## b. Validitas Isi

Menurut Sugiyono (2021: 184) untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknik pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Untuk menguji dan mencari hasil angket secara sistematis, penulis menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* dan dapat dicari menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali X dan Y

$X$  = Skor butir X

$Y$  = Skor total Y

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat skor butir X

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat skor butir Y

(Arikunto, 2010: 146)

Berdasarkan rumus korelasi, diketahui suatu koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang digunakan untuk mengukur taraf validitas item. Pada penentuan layak atau tidaknya item untuk digunakan, maka akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf sig 0,05. Bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel yang diuji dengan taraf sig 0,05, maka item yang digunakan dinyatakan valid.

Uji coba penelitian ini dilakukan pada 60 siswa kelas X dan XI gabungan SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak. Setiap variabel, siswa yang dibutuhkan untuk uji coba berbeda jumlahnya. Variabel *self esteem* 60 siswa, variabel *self efficacy* 20 siswa, dan variabel Kesiapan kerja 20 siswa.

**Tabel 3.8**  
**Data Instrumen Penelitian Validitas**

Variabel	No Item	
	Valid	Tidak Valid
<i>Self Esteem</i>	2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,14	1,7,12
<i>Self Efficacy</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	-
Kesiapan Kerja	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16	5,9

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan alasan *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk model instrument berupa angket penelitian yang memiliki karakteristik data berupa data pengukuran. Adapun rumus reliabilitas alpha yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

**Tabel 3.9**  
**Koefisien Reliabilitas Instrumen**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,1000	Sangat Tinggi

*(Suharsimi, 2013:196)*

Pada uji coba yang dilakukan pada 60 siswa kelas X dan XI gabungan SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak, kemudian dilakukan analisis untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu item, maka uji reliabilitas menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu pada **Tabel 3.10**.

**Tabel 3.10**  
**Reliabilitas Data Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<i>Self Esteem</i>	0,582	Reliabel	Sedang
<i>Self Efficacy</i>	0,794	Reliabel	Tinggi
Kesiapan Kerja	0,767	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas, didapati bahwa nilai koefisien variabel *self esteem* sebesar 0,582 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan sedang, nilai koefisien variabel *self efficacy* sebesar 0,794 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi, dan nilai koefisien variabel kesiapan kerja sebesar 0,767 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahapan, diantaranya yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir. Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Melakukan pra observasi ke SMK Negeri 4 Pontianak dan SMK Negeri 9 Pontianak, penulis melakukan wawancara kepada Guru TU untuk memperoleh data.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian beberapa kisi-kisi angket, menyusun angket tentang *self esteem*, *self efficacy*, kesiapan kerja bagi siswa.
- c. Memvalidasi instrumen penelitian yang akan terdiri dari 2 dosen sebagai validator (*expert judgement*).
- d. Melaksanakan revisi dari hasil yang sudah diberikan validasi oleh validator.
- e. Melaksanakan uji coba instrumen kepada 60 siswa kelas XI gabungan SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak.
- f. Menganalisis data hasil uji coba instrumen dari 60 siswa kelas XI gabungan SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak.
- g. Menghitung validitas dan realibilitas terhadap instrumen yang telah diuji cobakan.
- h. Melaksanakan revisi instrumen penelitian berdasarkan hasil analisis validitas.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket *self esteem*, *self efficacy*, dan Kesiapan Kerja kepada siswa kelas X dan XI SMK N 4 Pontianak dan SMK N 9 Pontianak.

### **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir atau penyelesaian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, di analisis

dan membuat sesuai dengan sistematika dalam melakukan laporan penelitian. Kemudian menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2015:121).

### 1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendiskripsikan data tentang rumusan masalah dari skor yang dicari yaitu nilai rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), nilai tengah (*median*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), standar deviasi, dan varians dari *self esteem*, *self efficacy* dan kesiapan kerja. Untuk menghitung skor tersebut digunakan aplikasi SPSS. Skor mean ideal ( $M_i$ ), standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), dan skor yang dicapai mahasiswa ( $X$ ) sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kecenderungan Data**

No	Kategori	Rentang
1	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$
2	Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$
3	Rendah	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$
4	Sangat Rendah	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$

(Maria Januari, 2019)

Untuk melakukan perhitungan dapat dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

## 2. Uji Prasayarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian dari ketiga variabel penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Jika dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka data bertrisbusi normal. Untuk menguji normalitas variabel penelitian dengan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test*, maka digunakan formula:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

$KS$  : Harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  : Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

$n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:152)

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat maka pengujian dapat dilanjutkan, selanjutnya apabila tidak terjadi hubungan maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas diukur menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengujian menggunakan rumus uji F pada taraf signifikansi 5%, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F garis linier

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji nilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas, menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dengan *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10. Sehingga jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menggambarkan pengaruh *self esteem*, *self efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Di Kecamatan Pontianak Barat. Mengetahui presentase serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara pengaruh *self esteem*, *self efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Di Kecamatan Pontianak Barat. Uji hipotesis terdiri dari uji regresi sederhana dan regresi ganda.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini, yaitu:

i. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh *self esteem* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Barat.

ii. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh *self esteem* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Barat.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini, yaitu:

i. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Barat.

ii. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Barat.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_x X$$

Keterangan:

$Y$  = variabel dependen/terikat (nilai yang diprediksikan)

$X$  = variabel independen/bebas

$\alpha$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Sugiyono, 2013: 261)

b. Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

i. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh *self esteem* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Barat secara bersama-sama.



ii. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh *self esteem* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Barat.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel efektivitas kesiapan kerja

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Variabel *self esteem*

X2 = Variabel *self efficacy*